

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia industri akan selalu menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk dengan kualitas terbaik. Persediaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi hal yang krusial bagi perusahaan, untuk dapat terus menjaga kesinambungan bisnis. Pengendalian internal yang efektif pada persediaan, merupakan suatu hal yang dipatut diupayakan oleh perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif pada persediaan, hal tersebut dapat menjadi peluang yang baik bagi perusahaan untuk terus bertumbuh dan mewujudkan komitmen agar senantiasa memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan memprioritaskan keuntungan (*profit*), kesejahteraan (*people*), dan lingkungan (*planet*) di tengah masyarakat.

PT XYZ merupakan *vertically intregated textile manufacturing* terbesar di Asia Tenggara. Sejak berdirinya pada tahun 1957, PT XYZ hadir sebagai usaha dagang produk tekstil yang berada di Pasar Klewer, Solo. Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya merupakan visi dari PT XYZ. Perwujudan dari visi tersebut antara lain dengan menghasilkan produk - produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan, menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku

kepentingan, menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan, serta memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat. Kegiatan produksi PT XYZ terdiri dari pemintalan (*spinning*), pertenunan (*weaving*), pewarnaan (*finishing*), dan *garment*.

Persediaan kain *greige* pada PT XYZ merupakan hasil produksi dari departemen pertenunan (*weaving*) yang dapat langsung dijual kepada *customer* maupun diproses secara lebih lanjut pada departemen pewarnaan (*finishing*). Persediaan kain *greige* pada PT XYZ memiliki peran penting dalam pemenuhan *order customer* serta ketersediaan *stock* di gudang. Pengendalian internal pada persediaan kain *greige* yang tidak dilakukan secara efektif, akan berdampak buruk pada keberlangsungan proses produksi yang terintegrasi dengan departemen lainnya. Terdapat beberapa potensi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan persediaan kain *greige* antara lain tidak adanya bukti barang masuk dan keluar, kesalahan dalam perhitungan kartu *stock*, ketidaksesuaian *order*, dll. Oleh karena itu, PT XYZ perlu melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal pada persediaan kain *greige* untuk dapat memastikan pengendalian internal telah dilakukan dengan efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari *research* ini adalah untuk menguji apakah penerapan pengendalian internal atas persediaan kain *greige* pada PT XYZ telah dilakukan secara efektif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

*Research* ini secara khusus dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penerapan pengendalian internal atas persediaan kain *greige* pada PT XYZ.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

*Research* ini diharapkan dapat berkontribusi secara praktis bagi pihak manajemen perusahaan melalui hasil identifikasi masalah serta analisa komprehensif sebagai bahan rekomendasi terhadap perbaikan permasalahan operasional terkait defisiensi penerapan pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif dapat menjadi peluang bagi PT XYZ untuk terus bertumbuh dan mewujudkan komitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan memprioritaskan keuntungan (*profit*), kesejahteraan (*people*), dan lingkungan (*planet*) di tengah masyarakat.

### **1.5 Batasan Penelitian**

*Research* ini secara khusus menganalisis efektivitas pengendalian internal atas persediaan kain *greige* di PT XYZ pada periode Januari 2023 – Desember 2023.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang *research*, rumusan masalah *research*, tujuan *research*, manfaat *research*, batasan *research*, serta sistematika *research*.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat kajian teori yang relevan dengan *research*, sebagai landasan kerangka berpikir penulis dalam melakukan *research*.

### BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

Memaparkan gambaran umum PT XYZ yang mencakup profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan metode penelitian yang digunakan dalam *research* yang terdiri dari jenis *research*, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas hasil analisis data terkait pengendalian internal atas persediaan kain *greige* pada PT XYZ.

### BAB V : PENUTUP

Mengulas kesimpulan *research*, keterbatasan *research*, dan saran yang dapat menjadi rekomendasi kepada pihak manajemen PT XYZ terkait perbaikan pengendalian internal atas persediaan kain *greige*.